

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ESG terhadap agresivitas pajak serta peran pengendalian internal sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilandasi teori agensi yang menjelaskan bahwa konflik kepentingan dan asimetri informasi antara prinsipal dan agen dapat memengaruhi kebijakan perusahaan, termasuk kecenderungan manajemen untuk melakukan agresivitas pajak.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dan tahunan perusahaan dan Bloomberg. Sampel penelitian terdiri dari 17 perusahaan, sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling dengan periode 2021-2024. Analisis data menggunakan regresi data panel 2 model persamaan yang diestimasi menggunakan *Random Effect Model* dengan *Panel EGLS Cross Section Weights* di Eviews 13, setelah sebelumnya melalui tahapan uji pemilihan model data serta uji asumsi klasik yang seluruhnya telah terpenuhi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, yang mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya skor ESG yang dimiliki perusahaan tidak secara langsung memengaruhi tingkat agresivitas pajak yang dilakukan. Sementara itu, pengendalian internal tidak mampu memoderasi pengaruh ESG terhadap agresivitas pajak, yang mengindikasikan bahwa pengendalian internal yang dimiliki perusahaan tidak mampu mengubah pengaruh ESG terhadap agresivitas pajak, baik dalam memperkuat maupun memperlemahnya.

Kata kunci : ESG, Pengendalian Internal, Agresivitas Pajak